BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan terminal merupakan keadaan suatu penyakit yang tidak dapat disembuhkan lagi dan sudah mendekati kematian (Brunner & Suddarth, 2002). Saat seseorang mengalami proses kematian, di sinilah diperlukannya perawatan paliatif. Keperawatan paliatif menawarkan peningkatan kualitas hidup pasien dan keluarga dalam menghadapi suatu penyakit yang mengancam kehidupan pasien yang didiagnosis suatu penyakit hingga proses berduka akibat kematian melalui pendekatan psikososio, kultural, dan spiritual (Macleod *et al*. 2012).

Perawatan paliatif merupakan pendekatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarganya dalam menghadapi masalah terkait penyakit yang mengancam kehidupan, melalui pencegahan dan mengurangi penderitaan dengan cara indentifikasi awal, penanganan yang benar, pengobatan rasa sakit dan masalah lain meliputi fisik, psikososial, dan spiritual (*World Health Accociation* [WHO], 2018). Tujuan perawatan paliatif adalah meringankan pasien dan keluarganya dengan melakukan pengkajian komprehensif dan pengobatan dari gejala yang dialami pasien baik fisik, psikososial, dan spiritual. Saat pasien mendekati kematian, perawatan paliatif sangat diperlukan. Sesudah kematian pasien, maka perawatan paliatif berfokus pada dukacita dan dukungan keluarga (Rome *et*

al, 2011).

Perawatan paliatif lebih menegaskan kehidupan dan kematian sebagai suatu proses yang normal, perawatan paliatif tidak mempercepat atau menunda kematian, tetapi untuk menjaga kualitas hidup sampai meninggal (*European Association For Pallitive Care* [EAPC], 2017). Menurut data demografi dunia yang didapatkan, dilakukannya perawatan paliatif untuk berbagai macam penyakit, mayoritas orang dewasa, diantaranya penyakit kardiovaskular (38,5%), kanker (34%), penyakit pernafasan kronis (10,3%), AIDS (5,7%) dan diabetes (4,6%). Selain itu ada juga gagal ginjal, penyakit hati kronis, *multiple sclerosis*, penyakit parkinson, rheumatoid arthritis, penyakit neurologis, demensia, *anomaly* kongenital dan tuberkolosis yang resisten terhadap obat (WHO, 2018).

Perawatan akhir hidup digambarkan dengan dukungan dan perawatan medis yang diberikan selama masa kematian. Hal ini membutuhkan waktu berhari-hari, berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan (*National Institutes of Health* [NIH], 2017). Perawat dalam hal ini harus berkolaborasi dengan anggota tim perawatan kesehatan dan memiliki tanggung jawab menetapkan proses pengambilan keputusan yang mencerminkan realitas fisiologis, preferensi pasien dan pengakuan secara klinis yang mungkin atau tidak dicapai (*American Nurses Accociation* [ANA], 2016).

Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk dijadikan perawat profesional di masa yang akan datang. Seorang perawat profesional harus memiliki rasa tanggung jawab atau akuntabilitas pada

dirinya, akuntabilitas suatu hal utama dalam 14 praktik keperawatan yang profesional pada diri mahasiswa keperawatan sebagai perawat di masa mendatang (Black, 2014). Tingkat pengetahuan perawat yang kurang dapat menyebabkan komplikasi dan keluhan yang membahayakan pasien sehingga dapat menyebabkan kematian. Hal ini dapat berdampak negatif dan memperberat kondisi pasien karena pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan pasien (Eriawan *et al*,2013).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada bulan April 2018 terdapat 93 % dari 15 mahasiswa keperawatan kurang paham mengenai pengetahuan atau teori mengenai perawatan paliatif, dikarenakan minimum proses pembelajaran mengenai perawatan paliatif tersebut. Oleh karena itu mahasiswa keperawatan sebagai calon perawat di masa depan perlu meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan paliatif agar memengaruhi keberhasilan pemberian perawatan paliatif meliputi pengetahuan, sikap, keyakinan, dan pengalaman profesional perawatan kesehatan. Penulis melakukan penelitian kepada mahasiswa keperawatan karena mahasiswa keperawatan sudah terpapar dengan mata kuliah paliatif dan sedang dalam persiapan menghadapi stase paliatif dan menjalani profesi sebagai seorang perawat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Profesi Keperawatan Angkatan 2014 Mengenai Perawatan Paliatif".

1.2 Rumusan Masalah

Perawatan paliatif adalah pendekatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarganya. Perawatan paliatif yang tidak komprehensif menyebabkan kurang meningkatkan kualitas hidup pasien. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada bulan April 2018 terdapat 93 % dari 15 mahasiswa keperawatan kurang paham mengenai pengetahuan atau teori mengenai perawatan paliatif, dikarenakan minimum proses pembelajaran mengenai perawatan paliatif tersebut. Penulis melakukan penelitian kepada mahasiswa keperawatan karena mahasiswa keperawatan sudah terpapar dengan mata kuliah paliatif dan sedang dalam persiapan menghadapi stase paliatif dan menjalani profesi sebagai seorang perawat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Profesi Keperawatan Angkatan 2014 Mengenai Perawatan Paliatif".

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa profesi keperawatan angkatan 2014 mengenai perawatan paliatif.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian masalah yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa perlunya tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan mengenai perawatan paliatif, maka pertanyaan penelitian adalah "Bagaimana tingkat

pengetahuan mahasiswa profesi keperawatan angkatan 2014 mengenai perawatan paliatif?".

1.5 Manfaat Penelitian

1. **Bagi Rumah Sakit**

   Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan di bidang keperawatan mengenai tingkat pengetahuan mengenai perawatan paliatif.

2. **Bagi Mahasiswa Keperawatan**

   Sebagai bahan pembelajaran dan referensi tambahan dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai perawatan paliatif.

3. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya mengenai tingkat pengetahuan perawat sebagai identifikasi awal dan pengembangan keterampilan perawat dalam perawatan paliatif.